

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai suatu kepulauan yang terletak di daerah tropis disekitar khatulistiwa memiliki potensi alamiah yang bagus untuk mengembangkann sektor pertanian. Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia. Sub sektor hortikultura merupakan kelompok komoditas pertanian yang penting dan strategi serta memiliki potensi untuk dikembangkan. Hortikultura yang prospektif untuk dikembangkan adalah buah-buahan. Indonesia mempunyai peluang untuk melakukan pengembangan tanaman buah tropis menjadi besar karena didukung oleh alam tropis yang sangat subur. (Soebrantas, 2018).

Indonesia merupakan Negara agraris yang perlu diperhatikan oleh pemerintah pada sektor pertanian yang dimana,sector pertanian ini juga mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia.Peran sektor pertanian sebagai sumber penghasil devisa Negara yang besar juga merupakan sumber tambahan penghasil bagi penduduk Indonesia yang dilihat dari jumlah orang yang bekerja sehingga sektor pertanian ini paling banyak menyerap tenaga kerja (Sayifullah,2018).

Provinsi Maluku Utara tepatnya, Kabupaten Halmahera Utara adalah salah satu daerah produksi pisang kepok,dalam hal ini untuk luas panen, produksi dan produktivitas tanaman pisang kepok, sebagai penghasil pisang untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat daerah sekitar. Jumlah produksi pisang kepok 2019 sebesar 664 ton, pada tahun 2020 jumlah produksi 3636 ton, pada tahun 2021 memproduksi 567 ton dan pada tahun 2022 jumlah produksi 1045 ton.(BPS Kabupaten Halmahera Utara,2021).

Kecamatan Tobelo Utara merupakan kecamatan yang terdiri dari 10 Desa yang bermata pencarian sebagai petani dengan mengusahakan tanaman pisang kepok sebagai sumber pendapatan. Diantaranya Desa Luari, Ruko, dan Gorua. Adalah yang paling tinggi memproduksi tanaman pisang kepok. Desa Luari sebesar 6,2 ton dengan luas tanam 1 Ha, Ruko Sebesar 3,18 dengan luas tanam 1 Ha, dan Gorua Sebesar 2,4 ton dengan luas tanan 1 Ha (Dinas Pertanian Kecamatan Tobelo Utara 2023).

Permasalahan yang dihadapi oleh petani di Kecamatan Tobelo Utara khususnya Desa Luari, Ruko, dan Gorua adalah sering terjadinya fluktuasi harga Tergantung dengan besar kecilnya satu pohon pisang kepok. fluktuasi harga dapat berpengaruh pada pendapatan petani di 3 desa yang ada di Kecamatan Tobelo Utara, yang disebabkan sering terjadi perubahan harga pada tingkat permintaan dan penawaran, apabila pada saat panen raya produksi pisang kepok cenderung berlimpah karena luasan budidaya pisang kepok dari petani yang melebihi kebutuhan pasar dan pasok pisang kepok dari luar juga cukup banyak sehingga terjadilah harga pisang kepok menurun dan sebaliknya.

Pisang Kepok segar yang dihasilkan oleh para petani Kecamatan Tobelo Utara, tidak disimpan dalam waktu yang lama, karena sifat pisang kepok yang mudah rusak. Maka, petani langsung mendistribusikan hasil pisang kepok ini kepada para pedagang pengumpul, tengkulak maupun konsumen yang langsung membelinya, jarak tanam pisang kepok 3×3 meter dengan kedalaman lubang pisang kepok yang ditanam sekitar 50 cm, pisang kepok sudah bisa dipanen setelah berumur 8-9 bulan. Ciri-ciri tanaman yang siap panen buah yang cukup besar dalam 1 tandan sudah tersisi 9-10 sisi.

Saluran pemasaran yang terdapat di Kecamatan Tobelo Utara memiliki dua saluran pemasaran, yaitu saluran pemasaran langsung dan saluran pemasaran tidak langsung. Dimana, saluran pemasaran langsung merupakan saluran pemasaran yang dilakukan oleh petani pisang kepok langsung ke konsumen akhir sedangkan, saluran pemasaran tidak langsung merupakan saluran yang dilakukan oleh petani pisang kepok dengan menggunakan perantara pedagang besar atau pedagang kecil sehingga dapat sampai ke konsumen akhir (Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara, 2023).

Saluran pemasaran yang dilakukan oleh petani pisang kepok ini melibatkan perantara agar tercapainya proses pemasaran, tetapi semakin banyak perantara dari petani pisang kepok maka semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh perantara. Hal ini, mengakibatkan belum diketahui pemasaran manakah yang efisien. Permasalahan yang ada pada petani pisang kepok Kecamatan Halmahera Utara ini adalah tidak stabilnya saluran pemasaran dari beberapa lembaga mulai dari petani hingga ke tangan konsumen akhir.

Kegiatan tataniaga pisang kepok di Kecamatan Halmahera Utara belum mampu menyampaikan hasil pertanian pisang kepok dari petani produsen kepada konsumen akhir, dengan biaya yang murah sehingga selisi harga jual ditingkat petani produsen kepada konsumen akhir cenderung tinggi serta petani belum mampu mengetahui pembagian keuntungan dari masing-masing lembaga tataniaga pisang kepok. Hal ini dibutuhkannya perhitungan *profit share* atau pembagian keuntungan dan biaya lainnya agar terciptanya biaya keuntungan yang paling efisien. (Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola saluran pemasaran pisang kepok di Kecamatan Tobelo Utara?
2. Berapa besar margin pemasaran Di Kecamatan Tobelo Utara?
3. Bagaimana profit share atau pembagian keuntungan yang didapatkan oleh lembaga pemasaran pisang kepok di Kecamatan Tobelo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola saluran pemasaran pisang kapok di Kecamatan Tobelo Utara.

2. Untuk mengetahui margin pemasaran dari setiap lembaga pemasaran pisang kapok di Kecamatan Tobelo Utara.
3. Menganalisis profit share atau keuntungan pada sistem pemasaran pisang kepok di Kecamatan Tobelo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti berikutnya terkait dengan saluran pemasaran pisang kepok.
2. Bagi para produsen (petani) agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengetahui kebutuhan dari konsumen, dan lebih memanfaatkan media sosial untuk menjangkau langsung konsumen secara langsung.